

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin meningkat dan dinamis ini, persaingan di pasar kerja semakin ketat. Keterampilan akademis yang memadai sudah tidak lagi cukup untuk menjamin kesuksesan dalam karir. Masyarakat mengharapkan individu untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang diri siswa sendiri dan visi yang jelas terkait dengan arah karir yang ingin siswa raih.

Atmaja (2014:58-59), mengungkapkan bahwa salah satu komponen paling penting dalam pengembangan karir seseorang adalah perencanaan karir. Tujuan utama dari perencanaan karir adalah meningkatkan kemampuan seseorang untuk membuat keputusan. Atmaja (2014:63), juga menyatakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) merupakan proses menemukan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan karir seseorang.

Lebih dari itu, perencanaan karir memungkinkan individu untuk mengenali potensi diri, menyesuaikan diri dengan dinamika dunia kerja, serta merancang langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di masa depan. Dengan demikian, perencanaan karir menjadi krusial untuk memastikan kesuksesan dan kepuasan dalam dunia kerja. Keberhasilan dalam perencanaan karir tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademis, tetapi juga oleh faktor lain, salah satunya adalah konsep diri.

Putra (2019:6), mengungkapkan bahwa konsep diri adalah gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, yang mencakup aspek-aspek psikologis. Remaja yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih percaya diri, dapat meningkatkan potensi diri serta, mampu merencanakan karirnya secara lebih realistis, sedangkan remaja yang memiliki konsep diri negatif akan mengalami kesulitan dalam merencanakan karirnya.

Reski dalam (Maya et al., 2023:144) menyatakan bahwa konsep diri memiliki peranan penting dalam mengarahkan perilaku laku siswa di mana siswa dengan konsep diri yang positif akan mampu mengikuti aturan yang ada dan memiliki tujuan yang terarah dibandingkan dengan siswa yang memiliki konsep diri negatif. Selaras dengan itu, Wutsqo dalam (Maya et al., 2023:145) juga menyatakan bahwa individu perlu memiliki konsep diri yang positif agar mampu mendefinisikan dirinya secara tepat, sehingga karir yang diharapkan dapat selaras dengan kemampuan yang dimilikinya.

Data awal hasil wawancara peneliti dengan guru BK yang dilakukan di SMP Negeri 16 Kota Kupang terkait siswa Kelas VIII pada, Sabtu 5 September 2024, diperoleh informasi terkait konsep diri siswa, dimana siswa tampak kurang percaya diri dan tidak mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan arah karir siswa seperti, siswa yang memiliki minat di bidang seni tetapi enggan mengikuti ekstrakurikuler atau lomba karena merasa tidak cukup berbakat. Selain itu siswa juga masih menunjukkan ketergantungan dengan orang lain, misalnya saat siswa ditanya mau lanjut ke SMA atau SMK, siswa menjawab mengikuti teman sebayanya.

Selain itu, hasil observasi juga menunjukkan adanya perilaku siswa yang mencerminkan konsep diri negatif dalam kaitannya dengan perencanaan karier. Misalnya, siswa tampak ragu-ragu dalam mengungkapkan cita-citanya saat ditanya oleh guru, serta jarang menyampaikan pendapat atau mengajukan pertanyaan saat kegiatan diskusi kelompok berlangsung

Data awal hasil analisis AKPD siswa kelas VIII A, B, dan C SMP Negeri 16 Kota Kupang yang berjumlah 89 siswa, terkait konsep diri sebesar 64,08% siswa memilih item “saya merasa rendah diri”, selain itu 42,83% siswa memilih item “saya merasa malu dengan kondisi fisik (jasmani) yang dimiliki”. Sedangkan terkait perencanaan karir sebesar 59,63% siswa memilih item “saya merasa bingung memilih kegiatan ekstrakurikuler di sekolah”, selain itu 75,65% siswa memilih item “saya belum mempunyai cita-cita yang pasti”. Hasil analisis AKPD menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A, B, dan C SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025 mengalami masalah konsep diri yang negatif, ini dapat berdampak pada kepercayaan diri siswa, partisipasi dalam kegiatan belajar, dan kemampuan siswa dalam bersosialisasi. Sedangkan terkait perencanaan karir, hasil analisis menunjukkan bahwa banyak siswa belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai potensi, minat, dan tujuan masa depan siswa.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir siswa menjadi sangat relevan dan penting. Hasil penelitian (Dewi et al., 2023:49) menunjukkan bahwa konsep diri sangat berpengaruh terhadap arah perencanaan karir siswa. Dari hasil penelitian ini kita dapat

mengetahui bahwa konsep diri sangat berperan penting dalam perencanaan karir siswa.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai konsep diri dapat membantu siswa menjadi lebih siap dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan karir di masa depan. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi individu secara pribadi, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas dan produktif.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan topik pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah ada pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang tahun pelajaran 2024/2025?

C Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025.

D Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam konsep penelitian. Beberapa konsep penelitian yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Konsep Diri

Putra (2019 : 6) mengungkapkan bahwa konsep diri adalah gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, yang mencakup psikologis siswa.

Selanjutnya, Ghufro dan Risnawita dalam (Lestari et al., 2022:132) menjelaskan konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif dan prestasi yang siswa capai.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan gambaran mental seseorang tentang dirinya yang mencakup aspek fisik, psikologis, sosial, serta emosional, aspirasi, dan pencapaian siswa.

2. Perencanaan Karir

Sharf dalam (Yunani et al., 2021) mengemukakan bahwa perencanaan karir didefinisikan sebagai pencarian informasi (*in-forma-tion seeking*) dan keterlibatan individu dalam prosesnya, sehingga seseorang dapat memilih tujuan karir yang diinginkannya.

Sedangkan, Imamora dalam Atmaja (2014) menjelaskan bahwa perencanaan karier adalah proses memahami diri sendiri tentang peluang, kesempatan, hambatan, pilihan, dan konsekuensi yang mungkin terjadi.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses memahami diri sendiri dan mencari informasi untuk menentukan tujuan karir, dengan mempertimbangkan peluang, hambatan, pilihan, serta konsekuensi yang mungkin terjadi.

E Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan siswa dalam memahami isi penelitian ini, serta dapat berguna bagi:

1. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kepala sekolah dalam mengambil kebijakan untuk mendukung pengembangan konsep diri siswa dan kerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dalam merancang program layanan yang menunjang perencanaan karir siswa.

2. Guru BK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan informasi mengenai pengaruh konsep diri terhadap perencanaan karir siswa.

3. Siswa

Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya konsep diri dalam perencanaan karir, yang mendorong siswa untuk lebih mengenali dan mengembangkan potensi diri yang siswa miliki.